

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan mensyi'arkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Hakekat dakwah Islam adalah mengajak manusia supaya masuk ke dalam ajaran Allah secara menyeluruh. Dakwah juga merupakan tugas setiap umat Islam sebagai upaya meneruskan risalah yang dibawa Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* kemudian disampaikan kepada para sahabat dan diajarkan kepada para pengikutnya (*tabi'in*), dan disampaikan kepada umat manusia sehingga mata rantai risalah ajaran Ilahi sampai kepada kaum muslimin dengan melalui metode, sarana, media yang berkembang sesuai pada zamannya masing-masing.

Kewajiban melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan tugas yang diberikan Allah kepada setiap umat Islam.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung” Q.S. Ali-Imran: 104)

Dari ayat di atas, para ulama berbeda pendapat dalam menafsirkan kata *وَأُولَئِكَ مِنْكُمْ*, pendapat pertama mengatakan bahwa “*min*” pada kata “*minkum*” diberikan pengertian “*littab'idh*” yang berarti sebagian, sehingga

menunjukkan hukum fardhu kifayah. Artinya, apabila dakwah sudah disampaikan oleh sekelompok atau sebagian orang maka gugurlah kewajiban dakwah itu dari kewajiban kaum muslimin. Pendapat lainnya mengartikan kata “*min*” pada “*minkum*” dengan “*littabyin*” atau “*lil bayaniyyah*” atau menerangkan, sehingga menunjukkan kepada hukum fardhu ‘ain, maksudnya setiap orang Islam yang sudah dewasa wajib melaksanakan dakwah.<sup>1</sup>

Dari tafsir ayat di atas dapat diketahui bahwa *min* pada kata *minkum* yang diberikan pengertian “*littab’idh*” di mana Allah memerintahkan harus ada sebagian atau sekelompok orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang *ma’ruf* dan mencegah dari yang *munkar*.

Untuk melaksanakan kegiatan dakwah *amar ma’ruf nahi munkar* diperlukan organisasi yang terkelola dengan baik dan terorganisir, kegiatan dakwah yang dilakukan secara terorganisir dalam sebuah lembaga diyakini mampu memberikan kontribusi yang lebih besar daripada dakwah secara perorangan. Hal ini karena disebabkan luasnya kegiatan dakwah yang dilakukan tidak hanya terkonsentrasi pada satu bidang seperti tabligh saja, tapi ada bidang lain yang dapat dikembangkan seperti bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan lain-lain. Jadi, apapun yang menjadi tujuan kegiatan dakwah tersebut akan lebih mudah dicapai.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka organisasi memerlukan manajemen yang baik. Menurut George R. Terry dalam Usman Effendi mengemukakan manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari

---

<sup>1</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 51-52

tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>2</sup> Adapun pengertian dakwah yaitu menyeru, memanggil, mengajak, menjamu.<sup>3</sup> Sedangkan menurut istilah berarti mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan *munkar* agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Rosyad Saleh lebih merincikan bahwa manajemen dakwah adalah proses merencanakan, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menetapkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok tugas kemudian mengerakkannya untuk mencapai tujuan dakwah.<sup>5</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebuah organisasi dakwah tidak akan dapat terselenggara dengan maksimal tanpa menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Salah satu organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang dakwah yaitu Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia yang merupakan organisasi dakwah yang berbasis masjid yang selanjutnya akan disingkat dengan JPRMI. JPRMI didirikan pada tanggal 11 September 2005

---

<sup>2</sup>Usman Effendi, *Asas Manajemen Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 3

<sup>3</sup>Salmadani, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Surau, 2003), h. 76

<sup>4</sup>Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.

<sup>5</sup>Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang: 1997), h. 34

bertepatan dengan 7 Sa'ban 1426 Hijriah yang bertempat di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta.

JPRMI Kabupaten Labuhan Batu yang didirikan pada Mei 2008 dan bersekretariat di Jl. Sempurna No. 08 A Kelurahan Bakaran Batu Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. JPRMI Kabupaten Labuhan Batu sekarang diketuai oleh Bapak Maniso, ST yang menjabat pada periode 2016-2020.<sup>6</sup> JPRMI Kabupaten Labuhan Batu sudah membentuk enam pimpinan cabang di antaranya JPRMI Kecamatan Bilah Hilir, JPRMI Kecamatan Bilah Hulu, JPRMI Kecamatan Panai Tengah, JPRMI Kecamatan Rantau Selatan, JPRMI Kecamatan Rantau Utara dan JPRMI Kecamatan Bilah Barat.

JPRMI Kabupaten Labuhan Batu memiliki visi yaitu “Di-shaff terdepan dalam mengusung peradaban Islam, melahirkan pemimpin muda berbasis masjid dalam bingkai persatuan umat”. JPRMI Kabupaten Labuhan Batu juga memiliki misi 1) berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat, 2) Melahirkan kader-kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid, dan 3) Bersinergi dalam mewujudkan cita-cita peradaban Islam.<sup>7</sup> Tujuan dari terbentuknya JPRMI ini adalah mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah Islamiyah, menambah pemuda dan remaja masjid yang

---

<sup>6</sup>JPRMISumut, Sejarah JPRMI, diakses pada 01 April 2018 dari sejarah- jprmihtml?m=1

<sup>7</sup>JPRMI, “Visi dan Misi JPRMI”, diakses pada 01 April 2018 dari jprmi.id/visi-misi/s

mampu memakmurkan masjid dan melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa yang berbasis kemasjidan.<sup>8</sup>

JPRMI Kabupaten Labuhan Batu terdiri atas beberapa bidang di antaranya, bidang Pengembangan Organisasi dan Jaringan, bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar, bidang Media Informasi dan Advokasi, bidang Pengembangan Sumber Daya Insani serta bidang Koordinator dan Pemberdayaan Muslimah.

Dari beberapa bidang JPRMI Kabupaten Labuhan Batu, penulis hanya meneliti Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar karena bidang tersebut adalah bidang yang cukup aktif dalam melaksanakan program kerja. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar periode Tahun 2016-2020 telah menyusun program kerja di antaranya Gerakan Subuh Keliling (Suling), Pengajian Akbar, Gerakan Masjidku Bersih, Gerakan Tebar Bubur (Tebu), Peringatan Hari Besar Islam dan Jambore (Kemah Dakwah).<sup>9</sup>

Adapun program kerja Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar merupakan program kerja yang berbentuk dakwah yaitu Gerakan Subuh Keliling (Suling) yang merupakan kegiatan shalat subuh berjamaah yang diikuti dengan kegiatan ceramah setelah shalat dilaksanakan oleh anggota JPRMI Kabupaten Labuhan Batu beserta masyarakat di sekitar masjid yang dijadikan tempat melaksanakan Subuh Keliling, Gerakan Masjidku Bersih

---

<sup>8</sup> Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia, h. 3

<sup>9</sup> Arsip Kabupaten Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Labuhan Batu.

merupakan kegiatan bersih-bersih masjid yang dilaksanakan setelah kegiatan Suling, Pengajian Akbar merupakan kegiatan berbentuk ceramah yang dilaksanakan oleh JPRMI Kabupaten Labuhan Batu yang bekerjasama dengan kelompok Remaja Masjid se Kabupaten Labuhan Batu, Gerakan Tebar Bubur (Tebu) yaitu berbentuk kegiatan bagi-bagi makanan berbuka puasa sunah kepada masyarakat Kabupaten Labuhan Batu yang berada di sekitaran masjid yang dijadikan tempat kegiatan Tebar Bubur (Tebu), Peringatan Hari Besar Islam yang merupakan kegiatan pengajian memperingati *Maulid* dan *Isra' Mi'raj*.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 18 April 2018 dengan Ketua JPRMI Kabupaten Labuhan Batu, ia mengatakan bahwa kegiatan Subuh Keliling, Gerakan Masjidku Bersih, Pengajian Akbar dan Gerakan Tebar Bubur (Tebu) yang dilaksanakan oleh Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar sudah terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat Kabupaten Labuhan Batu, sehingga banyak masyarakat yang meminta untuk menjadikan masjid mereka sebagai lokasi Suling dan Gerakan Masjidku Bersih. Begitu juga dengan kegiatan Pengajian Akbar yang dilakukan bekerja sama dengan Remaja Masjid di Kabupaten Labuhan Batu.<sup>11</sup>

Pada tanggal 19 April 2018 penulis juga melakukan wawancara dengan Ketua Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar, ia mengatakan bahwa

---

<sup>10</sup>Kurai Sihab Naipospos, Ketua Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar JPRMI Kabupaten Labuhan Batu, *wawancara langsung*, Rantau Prapat, 18 April 2018

<sup>11</sup>Maniso ST, Ketua JPRMI Kabupaten Labuhan Batu, *wawancara langsung*, Rantau Prapat, 18 April 2018

program kerja JPRMI Kabupaten Labuhan Batu periode 2016-2020 yaitu kegiatan Suling, Gerakan Masjidku Bersih, Pengajian Akbar, dan Gerakan Tebar Bubur (Tebu) yang menjadi tanggung jawab Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar sudah terlaksana secara rutin, sedangkan Peringatan Hari Besar Islam dilaksanakan pada peringatan hari *Maulid* dan *Isra' mi'raj*.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas, sebagian besar program yang direncanakan sudah terlaksana, walaupun hanya sebagian kecil pengurus Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar yang aktif dalam menghadiri rapat maupun dalam pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, dalam merealisasikan program kerja Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syiar JPRMI Kabupaten Labuhan Batu tidak terlepas dari kerjasama dari pengurus inti, anggota serta dukungan dari masyarakat. Dengan demikian, penulis ingin melihat lebih jauh proses manajemen dakwah yang dilakukan JPRMI Kabupaten Labuhan Batu. Dengan demikian penulis menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“Manajemen Dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu (Studi pada Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar)”**.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka secara khusus yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana

---

<sup>12</sup>Kurai Sihab Naipospos, Ketua Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar JPRMI Kabupaten Labuhan Batu, *wawancara langsung*, 19 April 2018

Manajemen Dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu (Studi Bidang Optimalisasi Dakwah dan Syi'ar)?

## 2. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Perencanaan dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.
- b. Pengorganisasian dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.
- c. Penggerakan dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.
- d. Pengawasan dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perencanaan dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.
- b. Untuk mengetahui pengorganisasian dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.
- c. Untuk mengetahui penggerakan dakwah Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.
- d. Untuk mengetahui pengawasan dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.



2. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
- b. Untuk memberikan sumbangan fikiran kepada beberapa pihak yang memerlukan, khususnya bidang manajemen dakwah dalam melaksanakan organisasi-organisasi dakwah lainnya.
- c. Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis tentang ilmu manajemen dakwah.

#### D. Penjelasan Judul

Manajemen Dakwah	:Proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. <sup>13</sup>
Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia	:Organisasi yang berbasis masjid bersifat independen dengan menjunjung tinggi ukhuwah Islamiyah dan akhlakul karimah. <sup>14</sup>
Kabupaten Labuhan Batu	:Merupakan salah kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara

<sup>13</sup>M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *op. cit.*, h. 19

<sup>14</sup>Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia, h. 2

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah proses penerapan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun yang menjadi sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, masalah, rumusan dan batasan masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

##### **BAB II : Landasan Teoritis**

Berisi kajian perpustakaan tentang manajemen, dakwah pengertian dakwah dan fungsi- fungsi manajemen dakwah.

##### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

##### **BAB IV : Hasil Penelitian**

Temuan umum berisi tentang profil organisasi, Visi misi dan tujuan organisasi, struktur organisasi dan program kerja dakwah JPRMI Kabupaten

Labuhan Batu. Temuan khusus berisi tentang perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, pergerakan dakwah dan pengawasan dakwah JPRMI Kabupaten Labuhan Batu.

BAB V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG